

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas dan status resistensi insektisida komersial terhadap kecoak Jerman (*Blatella germanica* L.) populasi VCRU-WHO dan RMKN-BKT dengan metode semprot, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua insektisida aerosol (By, Ht, Vp, Nm, Mt dan Fm) efektif untuk melumpuhkan semua kecoak Jerman populasi VCRU-WHO. Berbeda halnya dengan kecoak Jerman populasi RMKN-BKT, hanya insektisida aerosol By yang tidak efektif melumpuhkan kecoak Jerman uji. Semua insektisida aerosol (By, Ht, Vp, Nm, Mt dan Fm) tidak efektif untuk mematikan kecoak Jerman populasi RMKN-BKT dalam waktu ≤ 6 jam. Hanya insektisida aerosol Ht dan Fm yang efektif untuk mematikan kecoak Jerman populasi VCRU-WHO dalam waktu ≤ 6 jam.
2. Semua residu insektisida aerosol (By, Ht, Vp, Nm, Mt dan Fm) diduga memiliki sifat persisten yang rendah. Kecoa Jerman populasi RMKN-BKT bersifat resisten sangat tinggi terhadap insektisida aerosol By dan Vp sedangkan bersifat resisten tinggi terhadap insektisida aerosol Ht, Nm, Mt dan Fm.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk para peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan metode lainnya serta melakukan monitoring secara berkelanjutan agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas insektisida aerosol komersil terhadap pengendalian hama kecoak.